

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Senin, 20 Januari 2020

1. Sinyal Internet Dimatikan di Seluruh Indonesia dan Semua Aktifitas di Media Sosial Dipantau



Penjelasan :

Beredar pesan berantai di media sosial WhatsApp yang berisi informasi bahwa sinyal internet dimatikan atau di berhentikan di seluruh Indonesia mulai pukul 18:00 sampai dengan 20:00. Dalam pesan tersebut juga berisi himbauan bahwa semua aktifitas di handphone akan dipantau.

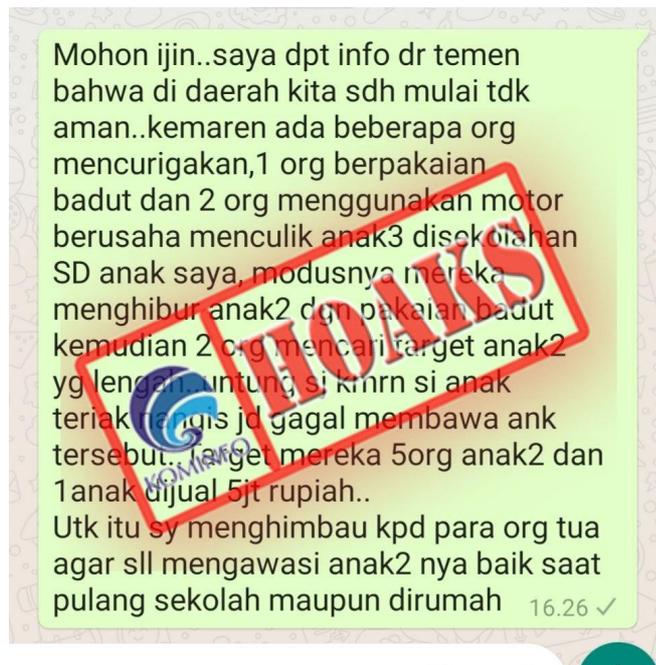
Faktanya, informasi dari pesan berantai tersebut adalah tidak benar alias hoaks. Menurut Plt Kepala Biro Humas Kementerian Kominfo, Ferdinandus Setu, bahwa konten yg beredar ini tidak benar. Tidak ada penghentian akses internet untuk pemantauan aktifitas HP.

Hoaks

Link Counter :

Senin, 20 Januari 2020

2. Penculikan Anak dengan Modus Berpakaian Badut di Banjarbaru



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan di media sosial yang memberikan informasi tentang penculikan anak dengan modus berpakaian badut di salah satu Sekolah Dasar (SD) di Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

Faktanya setelah dilakukan penelusuran, dilansir dari banjarmasin.tribunnews.com Bhabinkamtibmas Sungai Ulin, Briпка Luluk Joko, mendatangi salah satu SD dan menemui kepala sekolah serta wali murid yang mendengar cerita anaknya akan diculik. Setelah dilakukan konfirmasi, pihak Sekolah mengklarifikasi cerita penculikan anak tersebut tidak benar atau hoaks. Selain itu Kapolsek Banjarbaru Kota, Kompol Purbo Raharjo, melalui Kasi Humas, Aipda Ahmad Supriyanto, juga menegaskan bahwa berita tersebut tidak benar.

Hoaks

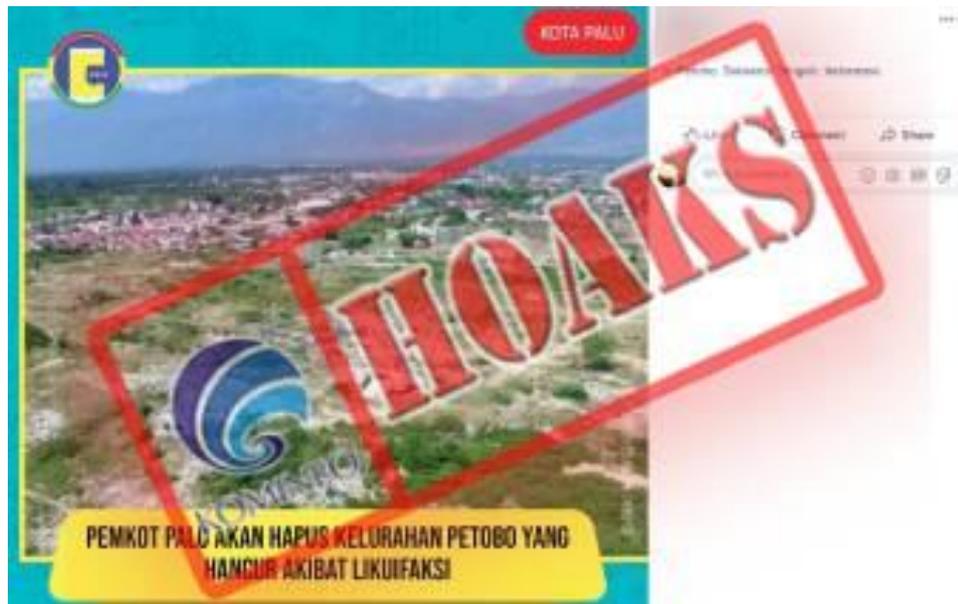
Link Counter :

<https://banjarmasin.tribunnews.com/2020/01/14/polsek-banjarbaru-kota-pastikan-informasi-penculikan-yang-beredar-adalah-hoaks>

<https://www.kanalkalimantan.com/hoax-kabar-badut-penculik-anak-di-banjarbaru-ternyata-bermula-dari-kejadian-ini/>

Senin, 20 Januari 2020

3. Pemerintah Kota Palu akan Hapus Kelurahan Petobo



Penjelasan :

Telah beredar informasi di berbagai media sosial yang mengatakan bahwa Pemerintah Kota Palu akan menghapus Kelurahan Petobo yang hancur akibat Likuifaksi.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, Wali Kota Palu, Hidayat menegaskan bahwa isu soal Kelurahan Petobo bakal dihapus adalah tidak benar. Pemerintah Kota Palu bersama Kementerian PUPR dan Kementerian ATR/BPN tengah mengupayakan agar korban Likuifaksi di Kelurahan Petobo tidak direlokasi ke luar wilayah, sehingga Kelurahan ini tetap ada.

Hoaks

Link Counter :

<https://sultengraya.com/90231/wali-kota-tegaskan-petobo-tidak-dihapus/>

<https://kailipost.com/2020/01/penghapusan-kelurahan-petobo-hoax.html>

<https://sulteng.antarane.ws.com/berita/92663/wali-kota-palu-temui-warga-kelurahan-petobo-tidak-akan-dihilangkan>

Senin, 20 Januari 2020

4. Marzuki Alie Dihubungi oleh Pihak yang Mengatasnamakan Perusahaan Kaesang Pangarep dengan Menawarkan Produk HP Android



Penjelasan :

Marzuki Alie mendapatkan sebuah pesan dari media sosial Whatsapp yang berisikan penawaran untuk membeli sebuah HP Android yang ditawarkan oleh PT.Khoirunshop.celular yang mengaku sebagai Perusahaan milik putra Presiden Indonesia, Kaesang Pangarep. Lebih lanjut, isi pesan Whatsapp itu juga menegaskan bahwa hal tersebut merupakan sebuah perintah, sehingga diwajibkan untuk membeli.

Faktanya, Marzuki Alie pun melakukan sebuah *crosscheck* dengan mengunggah postingan di Twitter pribadinya dan menandai Twitter Kaesang. Kaesang pun langsung memberi klarifikasi bahwa dia tidak memiliki sebuah PT atas nama Khoirun Shop Cellular.

Hoaks

Link Counter :

<https://twitter.com/kaesangp/status/1217293267273830401>

<https://mediaindonesia.com/read/detail/283539-marzuki-alie-laporkan-penipuan-atas-nama-kaesang-joko-wi-dodo>

Senin, 20 Januari 2020

5. Lelang Online Mengatasnamakan PT Pegadaian (Persero)



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial Instagram mengenai adanya lelang *online* yang mengatasnamakan PT Pegadaian (Persero). Akun tersebut menawarkan barang lelang jatuh tempo dengan harga yang cukup menggiurkan, seperti iPhone 8 harga tebus hanya dengan Rp 2,5 juta. Selain itu, berbagai jenis motor ternama juga bisa ditebus dengan harga murah.

Menanggapi informasi tersebut, Kepala Departemen Komunikasi PT Pegadaian (Persero), Basuki Tri Andayani mengatakan, Pegadaian tidak pernah melakukan proses lelang secara *online*. Ia menegaskan, seluruh informasi lelang *online* adalah berita bohong dan merupakan tindak penipuan. Basuki menambahkan, bila masyarakat mendapatkan informasi terkait lelang *online* yang mengatasnamakan Pegadaian, maka segera melakukan konfirmasi ke *outlet-outlet* Pegadaian terpercaya.

Hoaks

Link Counter :

<https://money.kompas.com/read/2020/01/20/133530726/hati-hati-lelang-online-pegadaian-berindikasi-penipuan>

Senin, 20 Januari 2020

6. Kinerja Buruk, Jokowi Akan Pecat Anies

Penjelasan :

Sebuah tautan video YouTube dengan judul yang cukup kontroversial telah diunggah oleh salah satu pengguna Facebook di sebuah grup platform tersebut. Tautan video dengan judul yang seolah-olah menerangkan Jokowi akan memecat Anies Baswedan akibat kinerja buruk itu lantas menuai perdebatan.

Faktanya setelah ditelusuri, video "Jokowi akan pecat Anies" tersebut menjiplak artikel berita "Jokowi Terbitkan Aturan Pemecatan PNS" yang dimuat oleh cnnindonesia.com pada tanggal 18 Mei 2019. Diketahui pula pada artikel asli sama sekali tidak ada pernyataan ataupun penggalan kalimat yang menyatakan presiden Jokowi akan memecat gubernur DKI, Anies Baswedan, akibat kinerja buruk seperti yang tertulis pada judul video.



Disinformasi

Link Counter :

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190517125856-532-395736/jokowi-terbitkan-aturan-pemecatan-pns>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 20 Januari 2020

7. Merokok Di Kabin Mobil Dapat Merusak AC



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial yang diunggah oleh salah satu pemilik akun Twitter yang menyebutkan bahwa merokok di dalam mobil membuat kabin mobil bisa bau dan merusak semua komponen AC.

Faktanya menurut Jani selaku Kepala Mekanik Spesialis AC Mobil Rotary Bintaro, mengatakan informasi yang beredar soal kebiasaan merokok di kabin mobil bisa merusak komponen AC itu hanya mitos. Tapi, kebiasaan ini juga punya potensi buruk lain. Selain itu Jani juga menegaskan, jika abu rokok tersebut masuk ke sirkulasi AC atau menempel pada komponen yang berada di ruang kabin terutama dasbor, tentu saja kabin menjadi berdebu dan hal tersebut tidak baik bagi kesehatan ketika terhirup.

Disinformasi

Link Counter :

<https://otomotif.kompas.com/read/2019/12/26/104200615/mitos-atau-fakta-merokok-di-kabin-mobil-dapat-merusak-ac>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 20 Januari 2020

8. Toa Khusus Untuk Yang Seiman



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah unggahan foto dengan tulisan "TOA KHUSUS UNTUK YG SEIMAN".

Faktanya, toa tersebut diadakan untuk peringatan dini banjir kepada semua warga Jakarta bukan digunakan untuk yang seiman. Menurut Kepala Pusat Data dan Informasi (Kapudatin) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) M Ridwan menjelaskan, pengeras suara yang memiliki nama *Disaster Warning System* (DWS) nantinya akan tergabung dalam sistem peringatan dini atau *Early Warning System* (EWS) BPBD DKI. Ia mengatakan alat ini diperlukan agar informasi dapat tersampaikan ke warga dengan baik. Ridwan mengatakan alat-alat tersebut nantinya akan dipasang di daerah-daerah rawan banjir.

Disinformasi

Link Counter :

<https://www.tribunnews.com/metropolitan/2020/01/18/pengadaan-toa-untuk-peringatan-dini-banjir-jakarta-anies-baswedan-keliling-beri-tahu-warga?page=all>

Senin, 20 Januari 2020

9. Driver Ojol di Bekasi Tak Punya Handphone dan Menawarkan Order Dengan Cara Manual



Penjelasan :

Beredar di media sosial kisah driver ojek *online (ojol)* yang tak punya handphone dan menawarkan order dengan cara manual seperti berteriak kepada sejumlah orang lewat.

Faktanya, menurut anak bungsunya, Ahmad Sidik mengklarifikasi bahwa ayahnya tak pernah terdaftar sebagai salah satu diantara driver ojol. Atribut yang dikenakan oleh sang ayah merupakan atribut Ahmad Sidik. Menurut Sidik ayahnya tipe yang tidak betah diam di rumah maunya bekerja. Perihal handphone, Sidik menjelaskan jika sejak awal ayahnya tak pernah memegang handphone dikarenakan tidak mengerti cara menggunakan handphone.

Disinformasi

Link Counter :

<https://jakarta.tribunnews.com/2020/01/19/viral-kisah-sapri-driver-ojol-yang-tak-punya-handphone-sang-anak-beberkan-fakta-sebenarnya>

Senin, 20 Januari 2020

10. Boba Tidak Bisa Dicerna dan Masuk Empedu

Penjelasan :

Telah beredar postingan di media sosial dan pesan berantai yang memuat video seorang Dokter yang sedang membelah isi dari empedu manusia yang dinarasikan sebagai boba. Video tersebut disertai dengan himbauan untuk berhati-hati karena boba tidak bisa dicerna dan masuk ke dalam empedu.

Setelah ditelusuri, ternyata benda yang keluar dari empedu pada video tersebut bukanlah boba, melainkan batu empedu. Dilansir dari health.detik.com, video tersebut bermula dari unggahan akun Instagram [@justageneralsurgeon](https://www.instagram.com/justageneralsurgeon), yang memang diberi caption 'bag of boba'. Namun unggahan tersebut juga disertai tanda pagar yang cukup jelas yakni #gallstones alias batu empedu. Dalam video tersebut, si pemilik akun sebenarnya tengah memamerkan hasil operasi kantung empedu yang dipenuhi kristal-kristal batu empedu. Bagi dokter bedah seperti dirinya, sepertinya itu tampak seperti butiran-butiran boba. Hal yang sama pun ditanggapi oleh Ahli Pencernaan dari Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo (RSCM), Prof Dr dr Ari Fahrial Syam, SpPD-KGEH yang mengatakan bahwa beliau lebih meyakini gambar yang ditampilkan dalam video tersebut adalah kantung empedu, "Jadi nggak mungkin secara medis, tidak mungkin boba ada di kantung empedu seperti itu. Kalau saya lihat itu batu-batu kecil di kantung empedu."



Disinformasi

Link Counter :

<https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4865633/ahli-pencernaan-tak-mungkin-boba-ada-di-kantung-empedu>

<https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4865555/viral-disebut-picu-sumbatan-usus-beneran-boba-atau-batu-empedu-sih>